

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan aktivitas manajemen laba dengan pelaporan tanggung jawab sosial pada sektor pertambangan studi kasus di Indonesia. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 25 entitas di dalam sektor pertambangan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu lima tahun pada periode 2013-2017. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hubungan tidak signifikan antara nilai diskresioner akrual sebagai variabel pengukuran aktivitas manajemen laba terhadap indeks pengungkapan CSR. Penemuan hasil selanjutnya bahwa pengungkapan CSR di Indonesia masih minim untuk melakukan pengungkapan sesuai standar *Global Reporting Standards* G4. Selanjutnya, belum semua industri pertambangan memiliki laporan keberlanjutan terpisah dan tidak semua aspek material keberlanjutan dilaporkan membuat transparansi informasi keberlanjutan masih perlu untuk ditingkatkan.

Kata kunci : Manajemen laba, tanggung jawab sosial, pengungkapan keberlanjutan, GRI

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between earnings management activity and corporate social responsibility disclosure in Indonesia mining sector. Data is collected with the sample of 25 entities in mining sector listing in Indonesia Stock Exchange within range five years in 2013-2017. Through the result, there is no significant determined between accrual discretionary as the earnings management activities measurement with the CSR disclosure index. CSR disclosure in Indonesia is still minimum amount according to Global Reporting Standards G4. Furthermore, not all mining industries have sustainability reports separately and not all material aspects of sustainability are reported to make transparency information about sustainability still need to be improved.

Keywords : earnings management, corporate social responsibility, sustainable disclosure, GRI